

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan temuan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan temuan di deskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi Paparan data yang disajikan sesuai dengan fokus masalah penelitian, Temuan hasil penelitian, dan Analisis data.

#### **A. Paparan Data**

Paparan data penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian tentang “Strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Tulungagung”.

Setiap guru pasti memiliki strategi dan metode yang berbeda untuk mengajarkan materi kepada peserta didik, dan setiap peserta didik pun mempunyai perbedaan dalam hal menangkap materi tersebut, peserta didik ada yang cerdas, sedang dan ada pula yang lambat menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman anak peserta didik ini sangat dipengaruhi oleh faktor komunikasi antara guru dan peserta didik. Berhasil atau tidak pembelajaran tersebut tergantung komunikasi itu efektif atau tidak. Nah pada bab IV ini peneliti akan menjabarkan tentang hasil penelitian tentang “Strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung". Laporan peneliti ini memaparkan hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana Rencana Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung?
2. Bagaimana Metode Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung?
3. Bagaimana Perangkat yang Direncanakan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung?

Memasuki hasil penelitian berupa data tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam, disini akan di diskripsikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data diuraikan oleh peneliti berdasarkan pada subyek penelitian, yaitu data hasil penelitian yang terdiri dari informan, responden, observasi, serta dokumentasi.

Dalam pelaksanaan penelitian di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Dari data ini akan diperoleh data yang menunjang untuk menjawab fokus masalah yang telah di paparkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan pertama kali adalah berkunjung ke sekolah untuk meminta izin sekaligus menyerahkan surat penelitian ke pihak madrasah. Pada tanggal 12 Februari 2019 pada pukul 10.00 WIB bersamaan dengan kunjungan peneliti ke Madrasah sekaligus melakukan observasi. Kunjungan ini peneliti lakukan dengan teman sejawat. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh seluruh civitas akademik Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Madrasah, peneliti melanjutkan berbincang-bincang dengan Waka Kurikulum Madrasah untuk meminta izin menemui para narasumber yang akan peneliti tuju. Setelah itu peneliti melanjutkan penelitian dengan menemui para informan dengan maksud untuk memberitahu bahwasannya peneliti meminta bantuan kepada mereka untuk menjadi informan, serta mengkonfirmasi kesiapan para informan bagaimana dan kapan wawancara bisa dilakukan.

Setelah para informan mengkonfirmasi peneliti, yaitu dengan persetujuan bagaimana dan kapan peneliti dilakukan sesuai kesepakatan dalam waktu yang ditentukan. Dengan kesepakatan tersebut, peneliti menjadi tahu kapan wawancara bisa dilaksanakan. Untuk melakukan wawancara, peneliti memulai wawancara yang sebelumnya telah dipersiapkan berupa pedoman wawancara, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti melakukan wawancara tersebut, dan data yang peneliti peroleh sebagai berikut:

## **1. Rencana Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung**

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus menyiapkan komponen-komponen pembelajaran yang diharapkan nantinya tujuan yang ingin dicapai dapat berhasil, karena tugas seorang guru itu sendiri yaitu membimbing peserta didik agar mencapai tujuan yang diinginkan. Guru juga bertugas sebagai pengajar yang memiliki arti seorang guru bertugas untuk menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik, guru juga memiliki tugas kemanusiaan, maka seorang guru diharapkan bisa menarik simpati peserta didik dan juga bisa menjadi tauladan yang baik kepada peserta didiknya.

Maka di lembaga yang diteliti oleh peneliti, guru Pendidikan Agama Islam bertugas untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan bersama, pada prinsipnya ketika menjalankan program yang bertujuan meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peserta didik dituntut untuk mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang oleh madrasah, dengan tujuan agar peserta didik memiliki wawasan yang luas dan memiliki kefahaman yang baik terhadap ajaran islam.

Pada saat peneliti melakukan observasi beberapa kali di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung ini, memerhatikan dan mengamati proses belajar mengajar menemukan beberapa hal yang ada dalam pembelajaran

tersebut, mulai dari persiapan para guru, persiapan materi, persiapan pembelajaran dan persiapan proses pembelajaran.

Menurut peneliti yang berbeda dari sekolah lain adalah sebelum pembelajaran dimulai seluruh siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan setiap masuk kelas selalu diawali dengan membaca doa dan dilanjutkan dengan membaca salah satu surat pilihan (Yasin, Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, al-Mulk). Membaca surat pilihan tersebut dilakukan setiap harinya sebelum jam pelajaran dimulai.<sup>103</sup>

Strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran langsung. Hal ini diungkapkan oleh bapak M. Ubaidillah selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Kalau saya em.. mengajarnya menggunakan strategi pembelajaran langsung mas, karena bagi saya strategi pembelajaran langsung itu langsung tersampaikan kepada peserta didik.”<sup>104</sup>

Hal ini senada yang diungkapkan oleh ibu Dian Perwirasari, S.Si selaku waka Kurikulum.

“ya memang seperti itu mas, kebanyakan dari bapak ibu guru yang mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi Pembelajaran langsung, dan guru-guru kalau tidak menggunakan metode ceramah ya metode tanya jawab dan praktik.”<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Hasil Observasi, pada 18 maret 2019

<sup>104</sup> Hasil Wawancara dengan bapak M. Ubaidillah, M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada 18 Maret 2019

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan ibu Dian Perwirasari S.Si, selaku Waka Kurikulum, pada 18 maret 2019

Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung Menerapkan strategi pembelajaran langsung melalui metode ceramah dan tanya jawab, serta metode praktik atau latihan. Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Hazim selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Saya lebih sering menggunakan strategi pembelajaran langsung dalam mengajarnya, dan memilih metode ceramah dan tanya jawab. Karena pembelajarannya PAI mas, kalau tidak disampaikan dengan ceramah dan diselingi tanya jawab tidak akan efektif.”<sup>106</sup>

Metode ceramah yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung adalah metode ceramah disertai dengan tanya jawab, jadi tidak ceramah sepenuhnya. Dalam metode ini guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menjelaskan secara lisan, bertatap muka langsung dengan peserta didik. Kemudian melalui media LCD Proyektor dengan Power Point guru menunjukkan pokok bahasan dan pengertiannya, serta contoh yang berhubungan dengan isi materi. kurang lebih selama 15 – 20 menit, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dan kembali menjelaskan materi.<sup>107</sup>

Penggunaan metode ceramah dalam pelaksanaan komunikasi yang efektif terhadap peserta didik untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ada beberapa hal yang harus diupayakan agar komunikasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan efektif. Guru harus pandai mengambil perhatian peserta didik, agar materi dapat

---

<sup>106</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Hazim M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada 18 maret 2019

<sup>107</sup> Hasil Observasi, pada 18 maret 2019

diterima dan dicerna dengan baik, walaupun materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesulit apapun jika perhatian terhadap siswa dapat dikondisikan, dan materi disuguhkan dengan sangat jelas dan gamblang, maka peserta didik<sup>108</sup> akan tetap fokus dan dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif. Jika tidak, maka pembelajaran akan sangat membosankan dan peserta didik tidak faham dari apa yang sudah disampaikan. Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Reza Nur Arfani, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Ya, Memang begitu mas, kami sebagai guru PAI itu juga harus pintar mengambil perhatian siswa, mengondisikan kelas agar tetap fokus. Sesulit apapun materi pelajaran PAI itu jika siswanya memerhatikan pasti juga akan faham.”

Senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Hazim, M.Pd. tentang perhatian kepada peserta didik. Walaupun banyak materi yang susah dipahami oleh peserta didik, jika disampaikan dengan penuh perhatian, peserta didik akan tetap antusias.

“anak-anak itu memang butuh perhatian penuh mas... jika materinya sulit dan ingin hasilnya maksimal, iya guru mengajarnya juga harus semangat dan maksimal, tapi juga harus memperhatikan perhatian terhadap kondisi siswa..”

Mengajar dengan penuh perhatian dan semangat memang harus dimiliki oleh semua guru agar hasil pembelajaran dapat maksimal. Perlu diketahui bahwa peserta didik itu dalam kegiatan pembelajaran pasti mengalami tekanan karena materinya terlalu banyak dan sulit. Peserta didik juga pasti mengalami kejenuhan dan lelah. Oleh karena itu guru

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan bapak Reza Nur Arfani, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam. Pada 19 maret 2019

harus pintar dalam mengatasi masalah tersebut. Guru harus memberikan hiburan semacam permainan atau canda yang dapat memecah suasana yang tegang dan melelahkan. Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Reza Nur Arfani, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“belajar dikelas dengan suasana yang fokus dan menegangkan pasti siswa akan cepat lelah dan mengantuk, dalam kondisi seperti ini biasanya saya membuat hiburan atau lelucon agar siswa dapat tertawa dan senang.”<sup>109</sup>

Senada dengan ungkapan bapak M. Ubaidillah M.Pd., dalam menghibur peserta didik yang tengah mengalami tegang dan tekanan dalam pembelajaran.

“Ya...di dalam pembelajaran saya sering melakukan sesuatu yang dapat menghibur para anak-anak biar tetap segar pikirannya. Dan kadang memang ada yang mengantuk maka saya akan kasih perhatian penuh terhadap anak tersebut dan saya kasih pertanyaan seputar pelajaran dan apa yang ia lakukan semalaman.”<sup>110</sup>

Jika perhatian guru dengan peserta didik sangat baik maka materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga gampang di serap oleh peserta didik. Guru yang sangat peduli terhadap peserta didiknya, peserta didik yang sangat cocok dan antusias, maka akan menimbulkan rasa suka atau senang kepada guru, dan jika sudah demikian maka peserta didik akan semakin mudah berkomunikasi dengan guru untuk menerima materi pembelajaran.

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan bapak Reza Nur Arfani, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam. Pada 19 maret 2019

<sup>110</sup> Hasil Wawancara dengan bapak M. Ubaidillah, M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada 19 Maret 2019

Kesenangan terhadap guru favorit memang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dilihat dari wajah para peserta didik yang sangat riang ketika mengikuti pengajaran dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam. Seolah-olah rasa malas dan jenuh tidak ada di raut wajah mereka. Hal ini merupakan salah satu faktor positif dari berhasilnya komunikasi efektif terhadap peserta didik untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>111</sup>

Setelah rasa senang peserta didik terhadap gurunya muncul, maka akan menambah keakraban diantara mereka, kegiatan pembelajaran akan semakin nyaman karena hubungan antara guru dan peserta didik sangat baik. begitu juga komunikasi pembelajaran akan berjalan sangat efektif.

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Hazim M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Jika hubungan antara guru dan siswa itu sangat baik, maka pembelajaran akan semakin mudah diterima oleh siswa dan hal ini berdampak positif untuk kedepannya karena pemahaman yang di terima siswa akan terus berkembang, semangat belajar juga pasti akan terus meningkat”<sup>112</sup>

Senada dengan yang diungkapkan oleh bapak M. Ubaidillah M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Ya begitulah mas, kalau siswa sudah memiliki hubungan baik dengan gurunya, em.. pasti akan mudah siswa menerima pelajaran..”<sup>113</sup>

---

<sup>111</sup> Hasil Observasi di dalam kelas XI IPA, Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada 19 Maret 2019

<sup>112</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Hazim M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada 25 maret 2019

<sup>113</sup> Hasil Wawancara dengan bapak M. Ubaidillah, M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada 19 Maret 2019

Setelah hubungan peserta didik dengan guru semakin baik, akan membuahkan perubahan terhadapnya, yaitu pengaruh pada sikap. Sikap yang dimiliki peserta didik akan mengalami perubahan yang intensif, karena komunikasi yang diberikan guru kepadanya terjadi saling timbal balik atas dasar senang, hal ini berdampak positif kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari tindakan peserta didik ketika belajar di madrasah atau kegiatan sehari-hari.

Tindakan yang dilakukan peserta didik ini juga belum bisa dijadikan tolak ukur, jika peserta didik itu nakal dalam hal bertingkah bisa jadi ia cerdas dan pintar, hasil pembelajarannya juga bagus. juga ada peserta didik yang mempunyai sifat atau tindakannya baik dan belajarnya rajin tapi tingkat kecerdasannya kurang. Jadi untuk masalah yang seperti ini belum bisa dikatakan menentu karena relatif tidak tetap.

Metode ceramah dalam pelaksanaan komunikasi efektif terdapat beberapa hambatan yang mengganggu berjalannya komunikasi tersebut, seperti suasana gaduh, panas, mengantuk, malas, peserta didik tidak siap menerima pembelajaran, dan lain sebagainya. Dalam menangani masalah tersebut, upaya guru yang harus dilakukan adalah memilih cara yang efektif yang dapat mengondisikan peserta didik. Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Hazim M.Pd.

“Masalah yang di hadapi oleh guru memang tidak selalu mudah, jika guru mendapat jam mengajar kelas anak nakal misalnya, maka

guru harus mempunyai cara efektif yang dimana ketika pembelajaran berlangsung siswa dapat dikondisikan.”<sup>114</sup>

Senada dengan yang diungkapkan oleh bapak M. Ubaidillah M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“em.... Untuk mengajar dibutuhkan ketelatenan yang berlipat, untuk mendapatkan hasil yang bagus, kelas gaduh adalah kelas yang membutuhkan perhatian yang lebih, dan guru harus memiliki metode khusus dalam menangani kelas yang ramai. Dalam suasana kelas yang semakin panas karena jam sudah menunjukkan jam 11 keatas, maka guru juga harus pintar mengkondisikan hal semacam ini. Bisa diberikan semacam permainan atau hiburan yang bisa memecah suasana gaduh, dan perlunya adanya *break* sebentar agar siswa dapat istirahat sejenak.”<sup>115</sup>

Dalam membelajarkan memang sudah wajar apabila terdapat kelas yang lelah dan suasana gaduh, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tersebut mulai berpikir tentang materi pelajarannya, suasana kelas yang semakin tidak memungkinkan seperti panas, lelah dan materi pelajaran lainnya yang banyak, maka guru harus mempunyai cara khusus sesuai dengan kondisi dan situasi kelas tersebut. Suasana yang panas dan mengantuk ini juga diungkapkan oleh Yoga, salah satu peserta didik kelas XI IPA.

“Saya lebih sering mengantuk jika pembelajarannya itu ceramah terus, monoton, berbeda dengan praktek atau dengan tanya jawab, saya bisa lebih fokus memperhatikan, apabila diberikan semacam hiburan di tengah pembelajaran yang mencekam, saya senang dan setelah itu bisa santai mengikuti pembelajaran.”<sup>116</sup>

Senada dengan yang dikatakan Cindy peserta didik kelas XI IPA.

---

<sup>114</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Hazim M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada 25 maret 2019

<sup>115</sup> Hasil Wawancara dengan bapak M. Ubaidillah, M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada 19 Maret 2019

<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan Yoga, peserta didik kelas XI IPA, pada 18 Maret 2019

“Jika pembelajaran yang diajarkan tidak menarik dan materinya masih asing, iya semangat belajar itu pasti menurun, dan saya kalau disuruh belajar terus menerus itu cepat capek”.<sup>117</sup>

Dari hasil wawancara ini dapat diambil kesimpulan pembelajaran yang monoton, suasana kelas yang panas, materi yang tidak menarik, membuat peserta didik menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mengantuk, tidak fokus, dan gaduh adalah hambatan komunikasi antara guru dan peserta didik, dan merupakan dampak dari pembelajaran yang kurang efisien. Hal ini dapat diatasi dengan cara menggunakan strategi guru dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik yang ada di kelas.

## **2. Perangkat yang Direncanakan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung**

Adapun faktor-faktor pendukung dalam Strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung yaitu seperti penggunaan LCD Proyektor untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media power point untuk memudahkan penyampaian materi, dan fasilitas lainnya. Ahl ini juga disampaikan oleh bapak Reza Nur Arfani M.Pd

“Dalam pelaksanaan pembelajaran, madrasah menyediakan fasilitas dan sarana prasarana kebutuhan mengajar, demi terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.”

---

<sup>117</sup> Hasil wawancara Cindy peserta didik kelas XI IPA, pada 18 Maret 2019

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak M. Ubaidillah M.Pd.

“Ada, em.. Madrasah juga menyediakan LCD proyektor yang biasanya digunakan oleh guru untuk pembelajaran dan membantu proses mengajar dalam penayangan slide power point atau pun gambar-gambar tentang materi yang diajarkan”

Wawancara kali ini dapat diambil kesimpulan bahwa dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar madrasah menyediakan beberapa sarana prasarana, diantaranya LCD Proyektor dan peralatan lainnya demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Dan perangkat pembelajaran yang sering di gunakan adalah silabus, RPP, Prota, Promes, Buku Absen, Buku Jurnal, Buku Penilaian, bundle portopolio, Bank Soal, Media.

### **3. Metode Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung.**

Dalam suatu kesempatan peneliti mengunjungi madrasah guna untuk menggali informasi yang peneliti butuhkan. Kali ini peneliti membutuhkan data tentang Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung sebagai Dampak dari Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencintakan Komunikasi yang Efektif.

Dalam melakukan pembelajaran di kelas guru diharapkan terlebih dahulu mampu melihat kemampuan peserta didiknya, hal ini karena tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda, maka seorang guru harus bisa menentukan metode yang disesuaikan dengan kecerdasan

peserta didik. Maka, untuk menunjang hal tersebut guru harus mempersiapkan dengan sedemikian rupa, yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan metode-metode juga harus tepat. Hal ini sesuai dengan ungkapan bapak M. Ubaidillah M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“eem.. memang tentang kecerdasan peserta didik itu berbeda-beda mas, em.. dalam memahami materi ataupun pembendaraan pengetahuan. Hal ini yang membuat siswa tidak sama dalam hal bisa dan tidak bisa untuk memahami materi, maka dari kami selaku guru harus memiliki metode yang sesuai dengan kondisi yang ada”

Senada dengan ungkapan oleh bapak Hazim M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Namanya juga anak sekolah, ia masuk di sekolah sudah ada yang pintar dan cerdas, ada juga yang masih belum bisa. Perbedaan pemahaman terhadap materi anak akan terlihat mencolok ketika diadakannya ulangan harian dan nilai ujian sekolah.”

Dengan melihat kondisi peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda ini, guru dituntut untuk melaksanakan metode yang disesuaikan dengan peserta didik, demi tercapainya komunikasi yang efektif untuk meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dampak yang dihasilkan dari strategi yang digunakan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan komunikasi yang efektif terhadap peserta didik untuk meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam, dapat dilihat dari peserta didik

yang semakin antusias dan semangat ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya dampak juga bisa dilihat dari kesenangan para peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kesenangan ini muncul karena ada perhatian yang baik terhadap peserta didik, kesenangan ini berdampak positif bagi guru yang menunjang pemahaman peserta didik dari apa yang sudah disampaikan, peserta didik semakin memperhatikan pelajaran dan ada semangat baru dari dalam dirinya, dan akan semakin mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dampak selanjutnya adalah hubungan antara guru dan peserta didik akan semakin baik dan akrab, yang membuat peserta didik akan semakin krasan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini bisa dijumpai pada peserta didik yang awalnya cepat bosan ketika pembelajaran, menjadi sangat antusias.

Pada dampak yang selanjutnya ialah adanya pengaruh pada sikap peserta didik ketika pengajaran berlangsung, sikap peserta didik akan semakin patuh dan tenang mendengarkan penjelasan gurunya. Kondisi kelas akan terkondisikan dengan baik, dan hasil pembelajarannya akan semakin stabil, kelas tidak gaduh dan kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan efisien.<sup>118</sup>

---

<sup>118</sup> Hasil observasi yang dilakukan di kelas, pada 18 maret 2019

Tindakan, tindakan yang dilakukan peserta didik akan terlihat sangat jelas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ataupun kegiatan sehari-hari. Nilai-nilai yang tertanam dari apa yang sudah disampaikan dari strategi guru dalam menciptakan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, membuahkan hasil yang berupa tindakan peserta didik yang semakin baik.

Selanjutnya dampak dari keseluruhan yang ada, yang dapat dilihat oleh guru, peserta didik sendiri, dan orang tua adalah nilai hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni nilai ulangan harian dan nilai ujian semester. Hal ini juga di ungkapkan oleh bapak Reza Nur Arfani M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Hasil pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik alhamdulillah terus meningkat mas.. dilihat dari hasil ulangannya dan ujiannya”<sup>119</sup>

Senada dengan ungkapan bapak Hazim M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Dengan strategi yang digunakan guru selama ini agar hasil belajarnya meningkat, bisa dikatakan berhasil dan bagus, nilai-nilai yang dimiliki siswa bagus-bagus.”<sup>120</sup>

Inti dari hasil wawancara ini adalah hasil pembelajaran pendidikan agama Islam meningkat dilihat dari nilai ulangan harian dan nilai semester ini sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik selama belajar di Madrasah. Apabila nilai ulangan harian dan nilai ujian semester meningkat

---

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan bapak Reza Nur Arfani, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam. Pada 19 maret 2019

<sup>120</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Hazim M.Pd,selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada 25 maret 2019

maka hal ini dikatakan berhasil sebagai dampak dari pelaksanaan Strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Maka, ditemukan beberapa hasil temuan yang akan peneliti paparkan sebagaimana berikut.

### **1. Rencana Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung**

Mengacu pada paparan data peneliti menemukan beberapa hal yang terkait Strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung sebagaimana berikut:

- a. Madrasah merancang berbagai program kegiatan untuk menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didiknya. Diantara program yang dijalankan adalah setiap hari sebelum memulai pembelajaran di kelas seluruh siswa diwajibkan untuk membaca Al Qur'an, hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa selalu membaca Al Qur'an ketika berada di rumah dan mau memahami isi dari Al Qur'an. Kemudian sekolah juga mewajibkan seluruh peserta didiknya melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap hari.

- b. Untuk mempermudah kegiatan pembelajaran ketika berada di kelas guru mempersiapkan komponen-komponen yang sesuai dengan arahan Waka Kurikulum, agar ketika berada di dalam kelas komponen tersebut dapat di kembangkan sesuai dengan kebutuhan, dengan melihat kemampuan peserta didik yang berada di kelas, sehingga guru dapat menentukan strategi yang dipilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

## **2. Metode Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung.**

- a. Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda , guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran dan memilih metode pembelajaran harus sesuai dengan kondisi peserta didik, demi tercapainya hasil pembelajaran meningkatkan Meningkatnya kesenangan peserta didik terhadap guru dan materi pelajaran sebagai dampak dari perhatian guru yang baik.
- c. Strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di lembaga Madrasah Aliyah Al ma'arif Tulungagung adalah strategi pembelajaran langsung, dan menggunakan metode ceramah bervariasi. Ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan dan gambaran kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari. Kemudian siswa diberikan modul yang dikembangkan materinya dengan mencari sumber-sumber yang terkait. Selain itu dalam

pembelajaran guru memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang kurang mampu dalam memahami materi pembelajaran.

- b. Menghasilkan tindakan-tindakan peserta didik yang bernilai positif pada pembelajaran di kelas ataupun dalam kehidupan sehari-hari sebagai dampak Strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung
- c. Meningkatnya nilai ulangan harian dan nilai ujian semester sebagai dampak dari Strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung sebagaimana terlampir.

### **3. Perangkat yang Direncanakan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung.**

Perangkat pembelajaran yang sering di gunakan adalah silabus, RPP, Prota, Promes, Buku Absen, Buku Jurnal, Buku Penilaian, bundle portopolio, Bank Soal, Media.<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup> Data dokumentasi Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung.